

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Barat merupakan unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang perencanaan dan penunjang penelitian & pengembangan. BAPPEDA Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk menunjang urusan pemerintahan dibidang perencanaan, penelitian dan pembangunan daerah di Provinsi Jawa Barat diperlukan wadah berupa kantor pemerintahan yang dilengkapi fasilitas memadai sesuai dengan kebutuhan dan fungsi dari BAPPEDA Provinsi Jawa Barat.

Dalam mendukung kebutuhan dan fungsi tersebut, rancangan kantor pemerintahan yang dapat memwadahi urusan pemerintahan BAPPEDA Provinsi Jawa Barat akan menerapkan prinsip arsitektur fungsionalisme, dimana rancangan tersebut akan mengutamakan fungsi dari kebutuhan pengguna dalam urusan pemerintahan agar dapat memwadahi pengguna dalam bekerja secara tertib, efektif, dan efisien.

#### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Kota Bandung merupakan salah satu wilayah terbesar di Jawa Barat, maka Kantor Pemerintahan BAPPEDA Provinsi Jawa Barat ini letaknya berada di ibukota provinsi yaitu Kota Bandung.

Ditinjau dari RTRW Kota Bandung, BAPPEDA Provinsi Jawa Barat berada dikawasan Pendidikan, pemukiman dan perdagangan yang berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda dan menjadi jalan primer yang dapat dilalui segala macam transportasi dan Jl. Dago Asri sebagai jalan sekunder.

## 1.2 Judul Proyek

Nama proyek	: <i>Kantor Pemerintahan BAPPEDA Provinsi Jawa Barat</i>		
Nama bangunan	: BAPPEDA Provinsi Jawa Barat		
Fungsi bangunan	: Kantor Pemerintahan		
Sifat proyek	: Fiktif		
Owner	: Pemerintah		
Lokasi	: Jl. Insinyur H. Djuanda No. 287, Dago, Kecamatan, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135		
Luas lahan	: ± 9.100 m <sup>2</sup>		
KDB	: 40%		
GSB	Timur	:	11 m
	Selatan	:	2 m
	Barat	:	2 m
	Utara	:	4 m
KLB	: 1,6		
KDH minimum	: 52%		
Batas wilayah	Utara	:	Pendidikan
	Barat	:	Pemukiman Penduduk
	Timur	:	Pertokoan
	Selatan	:	Pemukiman Penduduk

## 1.3 Tema Perancangan

Tema yang diangkat dalam proyek Kantor Pemerintahan ini adalah “Arsitektur Fungsionalisme”. Tema ini dianggap memiliki ciri dan prinsip yang sesuai dengan fungsi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Barat yang menjadi embrio pembangunan di Provinsi Jawa Barat yang diharapkan mampu memecahkan permasalahan sesuai dengan fungsinya dalam perencanaan pemabngunan daerah di Provinsi Jawa Barat.

Tema “Arsitektur Fungsionalisme” adalah suatu ideologi dimana fungsional bangunan dijadikan dasar dalam membentuk bentuk dan massa bangunan. Tipologi kantor pemerintahan dan fungsional bangunan menjadi elemen utama dalam

membentuk fasade bangunan. Fungsional bangunan diartikan bahwa semua elemen pada fasade mengandung fungsi- fungsinya sendiri terhadap bangunan, selain menjadi elemen estetik.

#### **1.4 Identifikasi Masalah**

Merancang sebuah bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

##### **1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan**

- a. Menciptakan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pengguna.
- b. Merencanakan fungsi ruang dan keterkaitan antar ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien.
- c. Merancang kelancaran dan kemudahan dalam sirkulasi pengguna bangunan menuju site.
- d. Merancang skenario dan pengalaman jalan/ sirkulasi yang akan dilalui pengguna.

##### **1.4.2 Aspek Bangunan**

- a. Menciptakan wujud fisik bangunan yang sesuai dengan prinsip dasar arsitektur fungsional.
- b. Merencanakan penggunaan struktur yang sesuai dengan fungsi kantor pemerintahan.
- c. Merencanakan pemilihan material dan warna pada bangunan yang sesuai dengan prinsip dasar arsitektur fungsional.

##### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- a. Merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada site.
- b. Penggunaan material yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (alam).
- c. Penyediaan sistem utilitas yang tidak merusak lingkungan.
- d. Menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang dalam.

- e. Desai landscape yang baik dan mampu mendukung nilai estetika bangunan.

## **1.5 Tujuan Proyek**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

- a. Menjadi sarana bagi pegawai pemerintah BAPPEDA Provinsi Jawa Barat
- b. Menjadi pusat berkegiatan pemerintah yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan di Provinsi Jawa Barat
- c. Mendukung program pemerintah untuk perencanaan pembangunan di Provinsi Jawa Barat

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- a. Memberikan wadah yang sesuai kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan
- b. Menciptakan rancangan kantor pemerintahan yang efektif, efisien, dan tertib melalui penerapan prinsip arsitektur fungsionalisme
- c. Menjadi sarana informasi bagi stakeholder terkait

## **1.6 Metoda Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan kantor pemerintahan ini adalah metode five-steps-design-process. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan issue (permasalahan)
- b. Persiapan (programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek kantor pemerintahan ini
- c. Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan prinsip arsitektur fungsional

- d. Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- e. Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan pemerintahan.

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek dinas kesehatan berdasarkan hasil analisis.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan Kantor Pemerintahan BAPPEDA Provinsi Jawa Barat yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

## **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, sub struktur, upper struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.

